

## INTISARI

Angka cacat tunanetra merupakan urutan pertama diantara cacat yang lainnya sehingga kebutaan menimbulkan dampak langsung bagi penderita dan dampak tak langsung bagi keluarga penderita, masyarakat dan negara. Kebutuhan merupakan beban pemerintah dalam hal usaha untuk meningkatkan taraf hidup sumberdaya manusia. Angka kebutaan hasil survei morbiditas tahun 1982 sebesar 1,2% pada kedua mata dan pada satu mata.

Salah satu penyebab kebutaan adalah trauma mata yang disebabkan oleh trauma kimia, trauma mekanik dan trauma fisik yang dapat mengakibatkan perubahan bentuk dan fungsinya. Berat ringannya trauma tergantung pada kualitas dan kuantitas trauma. Trauma dapat menyebabkan penurunan penglihatan bahkan sampai buta. Kerusakan akibat trauma kadang diperberat adanya infeksi.

Karya tulis ini membahas penelitian Soemarsono dan Supartoto, data tersier dari Soemarsono, yang dilakukan selama tiga bulan pada tahun 1992 tercatat 82 penderita, 78 trauma mekanik, 4 trauma kimia. Data tersier dari Supartoto, selama satu tahun 1996 tercatat 283 penderita, 273 trauma mekanik, 10 trauma kimia.

Untuk menekan angka kebutaan yang disebabkan trauma mata dilakukan penanganan yang lebih serius dan untuk mencegah terjadinya trauma mata menggunakan alat pelindung bagi resiko terhadap trauma mata.